

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini data diperoleh dengan langsung ke sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan yang berada di Kota Medan Jalan Darussalam dengan melakukan observasi dan wawancara bersama Guru IPS di sekolah tersebut. Guru IPS di Sekolah tersebut Hanya 1(Satu) Orang yaitu Bapak Redi Gumulyo, S.Pd.I. beliau sudah 18 Tahun mengajar di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan. Dalam hal data Observasi peneliti melihat RPP guru IPS. Lalu peneliti juga melihat bagaimana Guru IPS di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mulai dari Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Penutup. Lalu dalam hal data wawancara peneliti mempunyai beberapa pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada Guru IPS di sekolah tersebut.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Sejarah Berdiri Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

MTs Swasta Muhammadiyah ini dulu diserahkan atau diwakafkan oleh bapak Tengku Sahidan untuk sekolah agama. Pada tahun 1953 kemudian, didirikan sekolah mengaji, ada juga SD, akhirnya berkembang tahun 1961 dibuat sekolah megaji semacam SMP, Cuma Tsanawiyah waktu itu belum ada. Kemudian Tahun 1971 didirikan MTs Muhammadiyah 01 Medan.

MTs Muhammadiyah 01 Medan ini memang pertama sekali di Sumatera Utara yang ada MTs karena, diawali tahun 90-an resminya surat dari Pimpinan pusat Muhammadiyah tahun 1971. Kemudian, di Sumatera Utara ini sudah kalau tidak salah sudah ada 20 MTs sampai sekarang ini, dan kita Awal pertama. Dan itu didirikan oleh Tokoh-Tokoh Muhammadiyah Medan Baru yaitu Muhammad Rasyid Lubis, kemudian ada Rahim Pane, kemudian ada Bapak Sohib Nasution, kemudian Kepala sekolah diawali oleh dari Rahim Pane, kemudian Rasyid Lubis, diteruskan dengan Sohib Nasution, kemudian Rosdiah, kemudian Ali Imron, kemudian Yudi Pranata, dan terakhir saya sendiri Ahmad Al Pahri. Itulah Sejarah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan dan memang ditujukan untuk pendidikan Agama. Disini dulu ada SD, SMP, Aliyah, yang Aliyah pindah, SMP nya tutup. Tsanawiyah bertahan sampai sekarang Insya Allah terus jumlah siswanya naik terus dengan banyak lika-likunya. Turun naik itu biasa. Kadang ada pengaruh dari Perserikatan, dan tidak terlepas juga dari sekolah itu sendiri yang kadang kurang maksimal. Alhamdulillah selanjutnya sekolah ini tidak terlepas dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah, kemudian pihak guru dan juga masyarakat.¹

b. Gambaran Umum Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

Nama Madrasah : MTs Swasta Muhamamdiyah 01 Medan

Jalan : Darussalam No.65

Keluruahan : Babura

Kecamatan : Medan Baru

Kode Pos : 20154

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah Ahmad Al Pahri, S.Ag, 15 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di ruangan Kepala Sekolah

NSM	: 121212710009
NPSN	: 10264569
Akreditasi	: B
Berlaku S/D	: Desember 2004
Waktu Belajar	: Pagi
Jumlah Hari Efektif	: 26 Hari
Penyelenggara	: PCM Medan Baru
Tahun Berdiri	: 1972
Ijin Operasional No	: 1432 Tahub 2016
Tanggal	: 22-08-2016
Jarak MTs Terdekat	: 1,5 Km
Kurikulum	: 2013 ²

c. Visi Indikator dan Misi Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

Adapun Visi, Indikator, dan Misi MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

Visi :

Teladan Dalam IMTAQ Terdepan dalam IPTEK

Indikator :

- 1) Terlaksananya ketertiban dalam Ibadah dan Tertib Belajar.
- 2) Adanya solidaritas kesetiakawanan sosial antar pribadi.
- 3) Adanya Kebebasan Berekspresi Mengembangkan Potensi yang dimilikinya secara positif.

² Data Diambil dari Pegawai TU MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan, pada 15 Maret 2021 Pukul 11.00 WIB

Misi :

- 1) Melakukan penyelenggaraan KBM Secara Efektif
- 2) Mengadakan pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi secara Continuiue
- 4) Meningkatkan Kepedulian Sosial dengan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam untuk
- 5) Membantu sekaligus mendorong siswa dalam mengenali potensinya supaya berkembang secara Kompetitif.³

d. Keadaan Peserta Didik Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01

Medan

Peserta didik adalah bagian dari pendidikan. Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan tanpa adanya peserta didik. Kita bisa membayangkan bagaimana seorang guru atau pendidik akan menyalurkan informasi atau keahlian yang dimilikinya jika tidak ada siswa. Siswa adalah target yang harus didorong dan dibimbing sebagai hasilnya. Siswa akan tampil baik dengan guru dan proses belajar mengajar karena akan terjadi interaksi timbal balik yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam Hal ini, kondisi peserta didik di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan berjumlah 107 Peserta didik. Dengan rincian sebagai berikut :

³ Data ini diambil dari Kaca Pintu Ruang Guru MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan, pada 15 Maret 2021 Pukul 11.00 WIB

Tabel 4.1.**Keadaan Peserta Didik di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan**

Kelas	LK	Pr	Jumlah	Ket
VII	15	17	32	1 Lokal
VIII	26	21	47	2 Lokal
IX	20	8	28	1 Lokal
Total	61	46	107	3 Lokal

Sumber Data : Data Statistik Kantor TU MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2020-2021

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

Guru adalah elemen paling signifikan dalam dunia pendidikan. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar dengan adanya guru di sana. Guru juga memiliki kekuatan untuk membuat dirinya sendiri, atau para siswanya, menyadari ketidaktahuan kita. Oleh karena itu, seorang guru harus lebih berpengetahuan daripada murid-muridnya di bidang ini. Pahlawan tanpa tanda jasa termasuk guru.

Tabel 4.2 .**Keadaan Guru IPS Di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan**

No	Status	Satminkal		Non Satminkal		Jumlah		Total
		L	P	L	P	L	P	
1	PNS/GTY	6	7	1	0	7	7	14
2	Honorer/GTT	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	6	7	1	0	7	7	14

Sumber Data : Data Statistik Kantor TU MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2020-2021

f. Aktivitas Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

Aktivitas Sekolah Sebelum adanya Covid 19

- 1) Jam pelajaran sekolah dimulai pukul 07.30-13.30
- 2) Kurikulum yang digunakan adalah K13
- 3) Perayaan HUT RI pada setiap Tahunnya
- 4) Perayaan HUT Guru
- 5) Pentas Seni
- 6) UPB Setiap Senin
- 7) Tahfidz Setiap Senin sepulang sekolah

Aktivitas Sekolah Sesudah adanya Covid 19

- 1) Jam pelajaran sekolah dimulai pukul 08.00-11.00 dengan 2 kelas masuk perharinya secara Bergantian
- 2) Perayaan HUT Guru
- 3) Tahfidz Setiap Senin sepulang sekolah.⁴

g. Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Muhammadiyah 01 Medan

Prasarana dan sarana merupakan komponen penting yang harus ada untuk berlangsungnya pembelajaran. Prasarana dan sarana sangat menentukan berhasilnya rangkaian pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran sesuai dari apa yang telah direncanakan, maka akan terjadilah rangkaian pembelajaran yang efisien. Tentunya, memiliki akses terhadap sumber daya dan infrastruktur lembaga pendidikan akan memudahkan para pendidik atau guru dalam menyampaikan ilmunya. dan lokasi kegiatan pendidikan. Sedangkan infrastruktur merujuk pada kelengkapan bangunan, antara lain furnitur untuk ruang kelas, papan tulis, dan alat

⁴ Data diambil dari Pegawai TU MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan, pada 15 Maret 2021 Pukul 11.00 WIB.

bantu pengajaran lain-lain. Makanya sarana dan prasarana yang ada di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan ini bisa dibilang sangatlah biasa dikarenakan penggunaan sarana yang apa adanya.

Akibat penggunaan fasilitas sementara, sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 01 Medan masih tergolong sangat sederhana. Walaupun kurang berhasil dibandingkan dengan sekolah/madrasah di daerah lain yang memiliki sarana dan prasarana lebih lengkap, namun kesederhanaan sudah cukup untuk memungkinkan tercapainya pembelajaran siswa, memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, siswa MTs Muhammadiyah 01 Medan mampu berprestasi dalam studinya dan bersaing dengan siswa di institusi lain.

Tabel 4.3.

Keadaan Fasilitas MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Unit
2	Ruang Tata Usaha	1 Unit
3	Ruang Guru	1 Unit
4	Ruang UKS	1 Unit
5	Lab IPA	1 Unit
6	Aula	1 Unit
7	Ruang Kelas	5 Unit
8	Ruang Komputer	1 Unit
9	Perpustakaan	1 Unit
10	Lapangan Olahraga	1 Unit
11	Mushalla	1 Unit

12	Tempat Berwudhu	1 Unit
13	Kantin	1 Unit
14	Kamar Mandi Guru	1 Unit
15	Kamar Mandi Guru	5 Unit

Sumber Data : Data Statistik TU MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan
Tahun Ajaran 2020-2021

2. Temuan Khusus

Berdasarkan temuan penelitian lapangan peneliti khususnya di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan, dan tanggapan informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada pihak terkait khususnya Kepala MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan, dan Guru IPS MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan. Disusun uraian temuan-temuan mengenai hasil pengamatan/pengamatan langsung ini. Informasi yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan sebagai berikut diuraikan di bawah ini:

a. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam merencanakan Pembelajaran IPS di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan komponen yang harus di persiapkan oleh para guru sebelum memulai aktivitas atau proses pembelajaran, Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi guru PKN beliau mengatakan :

Iya, bapak biasanya menyusun RPP per beberapa kali pertemuan bapak Print kan. Misalnya satu materi itu berapa kali pertemuan itu saja yang bapak Print kan.⁵

Dari hasil Observasi yang dilakukan terhadap Pak Redi Gumulyo tentang menyusun RPP setiap Proses pembelajaran IPS dimulai dari :

Identitas Mata Pelajaran :

- 1) Meletakkan nama Satuan Pendidikan dengan baik
- 2) Meletakkan mata pelajaran dengan baik
- 3) Menetapkan kelas yang baik
- 4) Menetapkan semester dengan baik
- 5) Menetapkan keterampilan dasar dengan baik
- 6) Menetapkan keterampilan pokok dengan baik
- 7) Menetapkan rangkaian dengan baik
- 8) Menetapkan pembagian estimasi dengan baik
- 9) Efektifitas dan keefisienan estimasi yang dibagikan guna pencapaian maksud dengan cukup, karena di dalam RPP IPS tidak dicantumkan waktu berapa menit untuk setiap pertemuan.

Perumusan Rangkaian dan Tujuan Pembelajaran :

- 1) Penjelasan rangkaian tercapainya keterampilan sesuai dengan kompetensi Dasar dengan baik sudah tertera di Indikator ada 7 point hasil dari penjabaran Kompetensi Dasar
- 2) Penjelasan maksud pengajaran yang sesuai dengan rangkaian tercapainya dengan baik karena sudah tertera tujuan pembelajaran 9 Point hasil dari penjabaran Indikator.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Pak Redi Gumulyo Guru IPS pada Tanggal 11 Februari 2021 Pukul 08.56 WIB

- 3) Penggunaan bahasa kinerja fungsional yang bisa diukir / diawasi dengan baik yang dimana terdiri dari kata Memahami, menerapkan, pengolahan, penyajian, penalaran, penggunaan, penguraian, perangkaian, pemodifikasian dan, menjelaskan.
- 4) Terkait dan terpaduan diantara keterampilan pokok, rangkaian dan maksud pelajaran yang konsisten.
- 5) Kepribadian murid yang diimpikan yang tertulis dapat berdampingan, informative, perjuangan yang tinggi, memiliki keingintahuan, bertanggungjawab.

Materi Pembelajaran

- 1) Sinkron dengan isi pelajaran yang diberikan dengan maksud pelajaran yang baik dan sudah tertera materi pembelajaran sejalan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Berfokus pada kepentingan pembelajaran murid yang baik.

Pemilihan Metode Pembelajaran

- 1) Konsistensi prosedur pelajaran dengan maksud pengajaran yang baik
- 2) Konsistensi prosedur pelajaran dengan isi pengajaran yang baik
- 3) Konsistensi prosedur pelajaran dengan karakter murid yang baik

Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kesesuaian pandangan dan stimulus pada aktivitas terdahulu dengan baik karena didalam RPP sudah dituliskan Guru menyampaikan salam, mengecek kehadiran, mengkondisikan

suasana belajar, dan pemberian stimulus akan keharusan menguasai isi yang harus dipahami dengan baik.

- 2) Ketepatan apersepsi, memberikan pertanyaan, mengasosiasi, menjangkau, dan berkomunikasi pada aktivitas dasar dengan baik karena sudah ada langkah-langkah dari masing-masing point tersebut
- 3) Kesesuaian membuat hasil penelitian, pemikiran, penaksiran, dan hasil jawaban pada aktivitas penutupan dengan baik sudah tertera didalam RPP yang dimana pengajar mempersilahkan murid agar diberikan kesimpulan ilmu yang didapat hari ini, pengajar juga membagikan tugas untuk mempersiapkan materi di pertemuan berikutnya dan guru menutup pembelajaran di kelas bersamaan dengan memberikan semangat kepada peserta didik dan salam penutup

Pemilihan Sumber Belajar

- 1) Konsistensi bahan pelajaran terhadap ketercapaian tujuan pengajaran yang baik
- 2) Konsistensi bahan pelajaran dengan materi pengajaran yang baik
- 3) Konsistensi bahan pelajaran dengan karakter murid dengan baik

Penilaian Hasil Belajar

- 1) Penilaian Sikap dengan sangat Baik karena sudah ada pedoman penilaian sikap
- 2) Penilaian Pengetahuan dengan sangat baik karena sudah ada teknik, bentuk instrumen, instrumen/soal yang ada didalam RPP

- 3) Penilaian Psikomotorik dengan sangat baik karena sudah ada penilaian keterampilan yang dimana ada rubrik penskoran penilaian keterampilan, rubrik penilaian keterampilan, jurnal penilaian keterampilan, Penilaian proyek yang dimana sudah ada rubrik penskoran proyek⁶.

Hasil dari melalui wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Guru IPS dalam Merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mengikuti Kurikulum 2013 (K13). Yang dimana di dalam RPP tersebut sudah tertera sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1

Mata pelajaran

Kelas / Semester

BAB I

Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

Kompetensi Inti

Kompetensi Dasar

Indikator Pembelajaran

Alokasi Waktu

Tujuan Pembelajaran

Karakter peserta didik yang Diharapkan

Materi Pembelajaran dari Pertemuan Ke-1 s.d 18

Metode Pembelajaran

⁶ Hasil Observasi RPP Guru IPS Pak Redi Gumulyo Pada Tanggal 20 Maret 2021 Pukul 09.00

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran yang sudah Disatukan dalam 1 RPP mulai dari Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup

Alat Dan Bahan

Penilaian Yang dimana Penilaian sikap, penilaian Pengetahuan, dan penilaian Psikomotorik peserta didik yang sudah dibuat juga Contoh Skor dalam Penilaian Tersebut.

Dan beliau Menyusun RPP Per beberapa kali Pertemuan untuk 1 Materi yang akan disampaikan. Dan didalam RPP itu sudah dijelaskan adanya kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Yang pada akhirnya RPP tersebut sudah beliau satukan dalam berbentuk file untuk RPP 1 di Kelas VII Semester 2.

Lalu dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada yang harus dipersiapkan menurut Pak Redi Gumulyo selaku Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN Juga, beliau mengatakan, dalam menyusun RPP yang saya persiapkan adalah Silabus, Prota, Prosem, biar kita sebagai guru tahu berapa lama materi bisa selesaikan sebelum waktunya ujian. Misalnya Materi A kalau kita tidak melihat silabus, Prota, Prosem bagaimana kita kan tidak tahu berapa lama materi itu bisa selesai sebelum waktunya ujian.⁷

Hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Pak Redi Gumulyo dapat disimpulkan bahwa, pendapat Pak redi tidak salah, karena memang kenyataannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kita sebagai Guru

⁷ Hasil Wawancara Dengan Pak Redi Gumulyo Guru IPS Pada Tanggal 11 Februari 2021 Pukul 08.56 WIB

memang harus melihat Silabus, Prota, Prosem agar pertemuan-pertemuan dengan materi yang akan disampaikan bisa selesai sebelum waktunya ujian.

Selanjutnya Pak Redi Gumulyo Guru IPS yang Merangkap menjadi Guru PKN juga sering mengikuti Penataran terbaru terkait dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Beliau mengatakan, yang terbaru kemarin memang Kurikulum K13 yang mengadakan dari Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) MTs.⁸

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari wawancara diatas memang baik jika Guru sering mengikuti pentaran, pelatihan, terbaru dalam kaitan membuat RPP. Karena kadang ada Guru yang masih kurang paham dalam pembuatan RPP K13 tersebut.

Lalu didalam menyusun RPP ternyata tidak ada kendala yang dihadapi oleh Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN. Beliau mengatakan, kendala yang saya hadapi Alhamdulillah tidak ada. Karena jika sudah lengkap bahan-bahannya seperti materi, Prota, Prosem, kan kita tinggal memindahkannya saja dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁹

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasanya karena Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN sering mengikuti Pelatihan atau Penataran terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lebih memudahkan Pak Redi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena tidak adanya Kendala yang dialami Oleh Pak Redi selaku Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN, maka tidak adanya Solusi yang

⁸ Hasil Wawancara Dengan Pak Redi Gumulyo Guru IPS Pada Tanggal 11 Februari 2021 Pukul 08.56 WIB

⁹ Hasil Wawancara Dengan Pak Redi Gumulyo Guru IPS Pada Tanggal 11 Februari 2021 Pukul 08.56 WIB

dilakukan oleh Beliau terkait kendala dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Melaksanakan Pembelajaran di MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan

1) Menguasai Karakter Peserta Didik

Dalam menguasai karakter peserta didik sangat berperan penting di dalam proses pembelajaran. agar ketika terjadinya proses pembelajaran di kelas, para Guru bisa lebih memperhatikan peserta didiknya. Melihat bagaimana semangat belajarnya. Menguasai karakter para peserta didik juga disampaikan oleh Bapak Redi Guru yang merangkap mata pelajaran PKN, beliau mengatakan:

Pertama, kita pahami dahulu latar belakang peserta didik tersebut seperti asal usulnya, sekolah dari mana. Contoh kita tingkat SMP. Apakah dia dari SD atau Madrasah, kedua latar belakang keluarganya harus kita pahami. Setelah kita pahami baru kita bisa memahami bagaimana karakternya.peserta didik ini bagaimana karakternya, semangat belajarnya.¹⁰

Berdasarkan hasil dari observasi terhadap Bapak Redi Gumolyo dalam menguasai karakter peserta didik beliau selalu memperhatikan peserta didiknya terlebih peserta didik yang cenderung pemalu, dan tidak biasa aktif dikelas dan malu berbicara dengan teman sekelasnya. Sebelum memulai proses pembelajaran pak Redi selalu menyampaikan materi yang akan dipelajari. Bagi pak Redi sangat pantang menanyakan kepada peserta didik tentang apa materi kita hari ini, kalau sekali-sekali boleh hanya untuk menarik ingatan para peserta didik. Dan Pak Redi diluar sekolah juga membantu peserta didiknya untuk menggali potensi yang

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru IPS Bapak Redi Gumolyo, 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

dimiliki para peserta didik. Yaitu dengan cara melibatkan peserta didik dalam segala kegiatan-kegiatan perlombaan. Seperti Tingkat Kabupaten, Tingkat Sekolah, Tingkat Rayon. Paling tidak Tingkat Rayon, lalu mendorong mereka agar lebih aktif di Ekstrakurikuler. Karena Kegiatan Ekstrakurikuler sangat mendukung mengembangkan kepribadian peserta didik dan juga karakter peserta didik. Contohnya seperti Pramuka. Dan pak Redi juga Hampir mengingat semua Nama Peserta didiknya. Pernah saya melihat pak Redi Memanggil salah satu Peserta didik yang terlambat dengan namanya.¹¹

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran Guru IPS dalam penguasaan karakteristik peserta didik dilaksanakan dengan 3 Cara yaitu kita harus tahu bagaimana Latar belakang peserta didik. Seperti karena ini MTs maka kita harus tahu peserta didik tersebut dari SD atau Madrasah, kedua Latar Belakang keluarganya, Ketiga Semangat belajarnya. Pendekatan terhadap peserta didik yang Pemalu, Tidak aktif dikelas, dan juga Malu Berbicara pada teman sekelas. Dan Pak Redi mengingat juga nama Peserta didiknya serta Karakter dari Masing-Masing Peserta Didiknya.

2) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik

Menurut Pak Redi sebagai orang yang berprofesi sebagai Guru IPS yang juga sekaligus merangkap sebagai Guru PKN juga dalam penguasaan teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, beliau menyampaikan kalau masalah teori belajar kan cukup banyak, teori belajar bisa kita pilih sesuai dengan kebutuhan dikelas, sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Yang paling

¹¹ Hasil Observasi yang dilakukan pada Tanggal 08 Februari 2021 di Ruang Kelas VIII B

penting persiapan. Jadi kalau kita menggunakan teori belajar yang mana itu harus dipersiapkan dulu sebelum masuk kelas. Persiapan teori belajar yang akan digunakan di dalam kelas. Karena ada banyak macam teori belajar. Jadi yang mana yang mau digunakan harus kita siapkan bahannya. Bahannya apa, hukum-hukum teori belajar itu apa, kalau prinsip-prinsip pembelajaran kita balik pada pemahaman karakter peserta didik tersebut.¹²

Hasil dari observasi terhadap Pak Redi Guru mata pelajaran IPS mengenai penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Pak Redi dikatakan mampu dalam menguasai setiap teori belajar dan hukum-hukum teori belajar ketika proses pembelajaran berlangsung, beliau menyiapkan semuanya dengan persiapan yang matang sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran balik lagi pada pemahaman guru terhadap karakter dari peserta didik tersebut.¹³

Dari hasil Wawancara dan Observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Pak Redi sebagai Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN juga sudah menggunakan Teori belajar dan hukum dari teori belajar itu sendiri yang bagaimana yang bisa digunakan pada saat Proses pembelajaran berlangsung. Dan mengenai Prinsip-Prinsip Pembelajaran kembali lagi pada Pemahaman Karakter peserta didik.

¹² Hasil Wawancara dengan Guru IPS Bapak Redi Gumolyo, 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

¹³ Hasil Observasi Yang Dilakukan pada Tanggal 15, 17, 18 Februari 2021 dikelas VII, VIII A, VIII B, IX

3) Komunikasi Dengan Peserta Didik

Komunikasi dengan peserta didik termasuk adanya hubungan Timbal balik yang terjadi pada saat Proses pembelajaran. Pak Redi Guru IPS yang juga Merangkap menjadi Guru PKN, beliau mengatakan :

Pertama kita berkomunikasi secara personal. Kalau komunikasi secara individu dilakukan jika ada sifatnya yang Emergency atau yang penting. Atau istilahnya Darurat. Contohnya peserta didik kita lihat Tahun semalam belajarnya semangat. Mengapa tahun ini kok tidak semangat, kita Panggil, jangan kita Tanyak si peserta didik ini di depan teman-temannya. Kita juga berkomunikasi dengan peserta didik secara kolektif, sampaikan motivasi belajar secara kolektif.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Pak redi pada saat berkomunikasi dengan peserta didik selalu menyampaikan motivasi-motivasi yang bisa membuat peserta didik semangat dalam pembelajaran IPS. Beliau juga selalu mengajak atau lebih memerhatikan komunikasi dengan peserta didik yang cenderung lebih suka sendiri dan tidak mau ikut aktif dalam proses pembelajaran. Ciri khas komunikasi dari Beliau Setiap Sebelum memulai proses pembelajaran beliau menginfokan kepada peserta didik agar jika ada sampah yang terlihat atau yang dekat dengan peserta didik dapat dibuang. Sehingga ruangan tempat proses pembelajaran berlangsung bersih dan Nyaman. Beliau sering memandu baris-berbaris di halaman sekolah sebelum saatnya masuk ke kelas. Pada saat baris-berbaris beliau juga melakukan komunikasi kepada peserta didik.¹⁵

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru IPS Bapak Redi Gumolyo, 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

¹⁵ Hasil Observasi yang Dilakukan Pada Tanggal 15, 17, 18 Februari 2021 di Kelas VII, VIII A, VIII B, dan IX

Hasil dari wawancara dan observasi ini, kemudian dapat disimpulkan bahwasanya Komunikasi yang terjadi antara Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN dikatakan mampu dalam proses komunikasi terhadap peserta didiknya. Mau itu ketika proses pembelajaran maupun pada saat diluar kelas, dan ketika baris-berbaris pada saat sebelum masuk ke dalam kelas.

4) Penguasaan Materi

Di dalam Penguasaan Materi sebenarnya Pak Redi Guru IPS yang mencakup Guru PKN basic nya dan Sertifikasinya adalah Guru PKN, tapi beliau mengatakan, adanya kendala yang saya hadapi, karena memang seharusnya basic saya itu di PKN, bukan di IPS. Kendala yang saya alami pertama penyesuaian terhadap materi dari bidang study tersebut, karena tidak pernah kita bawa. Jadi jujur saya pribadi saya menjadi belajar lagi. Tapi sebenarnya, walaupun bukan bidang studi kita, kalau kita bisa menguasai teori belajar, metode pembelajarannya, insya Allah kita bisa menguasai kelas. Teori, Metode dan Persiapan adalah kunci saya bisa dan mampu menguasai Materi IPS. Walaupun kita memang basic nya di Jurusan IPS kita masuk ke dalam kelas, tetapi kita tidak ada persiapan, teori metode pembelajarannya tidak tahu kita yang mana digunakan, lalu peralatan mendukung terhadap metode dan teori itu tidak kita siapakan, kan bisa gawat juga jika seperti itu. Makanya saya belajar ulang lagi. Saya kalau sudah masuk kelas misalnya materi tentang ini, kita harus pasif dan inovatif bagaimana caranya agar dikelas bisa menyenangkan dan menarik, tidak membosankan. Contohnya tentang letak astronomis. Gimana iniya caranya biar peserta didik tidak bosan, bisa kita lakukan dengan bentuk animasi, infokus, jadi peserta didik bisa melihat, jadi peserta didik bisa membuat pertanyaan, atau membuat

kesimpulan dari materi tersebut. Media pembelajarannya kita siapkan betul-betul. Lalu saya kelompokkan nanti masing-masing kelompok buat kesimpulannya dari yang sudah saya sampaikan, sudah kita terangkan, sudah di tonton oleh peserta didik, kita jelaskan kepada peserta didik, baru kita simpulkan, baru nanti kita Silang. Dari masing-masing kelompok membacakan yang mereka tulis, jadi kelompok lain juga bisa mendengar. Karena kesimpulan masing-masing kelompok kan tidak sama.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan kepada Pak Redi Guru IPS yang sekaligus merangkap menjadi guru PKN saya melihat pak redi cukup mampu dalam hal penguasaan materi yang dimana dengan cara pak Redi menyampaikan materi nada dan Intonasi berbicara pak Redi saat di dalam Kelas tidak datar. Beliau juga memilih media dan metode yang bagaimana harus dilakukan pada saat menyampaikan materi agar suasana kelas dan peserta didik tidak bosan, dan menyenangkan.¹⁷

Dari hasil Wawancara dan Observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN juga menghadapi Kendala pada Penguasaan Materi, tetapi beliau tidak menyerah. Beliau belajar lagi. Dan pak Redi juga mengatakan bahwasana kunci dari penguasaan materi selain belajar lagi adalah Mampu Menggunakan Teori belajar, Metode, dan Media pembelajaran serta Kesiapan pada saat harus memulai Prose pembelajaran.

5) Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

Kegiatan Pembelajaran inilah yang sangat Penting dalam Prose belajar mengajar di Kelas. Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN,

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru IPS Bapak Redi Gumolyo, 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

¹⁷ Hasil Observasi yang dilakukan pada Tanggal 15, 17, 18 Februari 2021 di Ruang Kelas VII, VIII A Dan B, dan IX

beliau mengatakan, Pertama, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan kita sampaikan untuk tujuan apa. Peserta didik harus paham jika belajar peserta didik harus apa yang di dapat, apa yang harus dipahami agar peserta didik tidak mengambang. Misalnya kita sampaikan kepada peserta didik kita hari ini masuk materi tentang Letak Astronomis atau Letak Geografis. Materi-materi tersebut apa tujuannya. Peserta didik harus menguasai tujuan dari materi., agar peserta didik paham dan tidak mengambang. Setelah tujuan pembelajaran peserta didik sudah paham barulah kita Masuk pada Metodenya. Bagaimana ya Metode pembelajarannya supaya peserta didik paham sampai ke Tujuan tersebut. Jadi, Antara Metode Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Teori Pembelajarannya dan Evaluasi pembelajaran juga harus Sinkron atau Sejalan. Jangan Pula nanti Tujuan Pembelajaran A, Yang kita Evaluasi B, jadi harus sejalan. Setiap memulai pelajaran ada namanya Kegiatan Awal jadikan kita mengulang Anak-Anak Bapak ini materi sebelumnya tentang ini. Apakah kalian masih ingat? Masih ingat kamu apa yang dimaksud dengan ini di materi kita sebelumnya? Yang kita tanyakan pada Peserta didik yang kita Jelaskan, jangan yang tidak kita jelaskan.¹⁸

Dari hasil Observasi saya terhadap Pak Redi yang Merangkap menjadi Guru PKN mengenai kegiatan Pembelajaran yang Mendidik, saya melihat pak Redi sebelum memulai pelajaran, beliau selalu menyuruh peserta didik untuk mengutip sampah yang ada di hadapannya ataupun yang terlihat di dekatnya. Serta pak Redi menggunakan Media dan Metode agar Tujuan Pembelajaran tercapai.¹⁹

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Guru IPS Bapak Redi Gumolyo, 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

¹⁹ Hasil Observasi yang dilakukan pada Tanggal 22, 24, 25, 26 Februari 2021 di Ruang Kelas VII, VIII A Dan B, dan IX

Dapat disimpulkan hasil dari wawancara dan observasi diatas bahwa kegiatan belajar yang mendidik sudah dilakukan oleh Pak Redi, dengan cara beliau menggunakan Media, Metode, Teori belajar yang memang hal ini sangat diperlukan dalam kegiatan belajar yang mendidik.

6) Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran sesuai K13 yang dilakukan Pak Redi Guru IPS yang merangkap Guru PKN, beliau mengatakan, pertama kita mengucapkan salam, kan itu kegiatan awal, jadi mengucapkan salam, berdoa, tapi kalau bapak ada kebiasaan satu lagi yaitu sebelum berdoa kebersihan terlebih dahulu, jadi sering bapak katakan anak-anak coba lihat laci masing-masing, disekitar kalian apakah masih ada sampah, ambil dan buang. Jadi itu kita perhatikan. Jadi begini kita guru itu harus menguasai kelas dari ujung ke ujung, jangan lengah. Semua harus kita Pantau. Kelas harus kita kuasai. Jadi kita sebagai guru tidak boleh hanya duduk saja. Lebih baik kita jalan ke ujung, kadang ke tengah. Jadi peserta didik itu merasa diperhatikan oleh gurunya. Kan bertanya juga mereka tidak segan. Kalau kita di depan aja kita terangkan kita duduk di depan, kita kasih mereka tugas si peserta didik pun mau bertanya menjadi segan. Seperti sekarang peserta didik kita datangi dan kita tanyakan apakah ada yang mau ditanya nak.kita pancing supaya peserta didik mau bertanya.

Kegiatan awal adalah apersepsi dan juga motivasi. Kita bertanya tentang materi pelajaran yang lalu, memberikan motivasi pada peserta didik dengan cara memberikan gambaran tentang pengalaman-pengalaman kita sendiri. Kedua pengalaman yang pernah dialami oleh orang-orang di sekitar kita, dan ketiga lingkungan. Yang paling penting menurut bapak menjadi Guru itu kita kalau di

kelas kita harus menguasai lokal itu wajib, gimana caranya kita bisa menguasai lokal, kita kuasai materi terlebih dahulu, bagaimana cara menguasai materi dengan pemilihan metode pembelajaran yang pas terhadap materi tersebut. Karena tidak semua model dan metode pembelajaran bisa digunakan terhadap materi. Kalau misalnya materi kita tentang letak astronomis dan letak geografis metodenya seperti ceramah saja, pasti peserta didik ada rasa bosan. Tapi kalau kita buat model pembelajarannya dengan Game, pembelajaran silang, kan menjadi inovatif proses pembelajaran, kalau saya mau masuk saya melihat materinya ini. Saya buat seperti ini, dibuat kelompok saya kasih materi peserta didik diskusi agar siswa lebih aktif dan bagaimana caranya agar peserta didik asyik dengan pembelajaran tersebut. Jadi model pembelajaran, metode pembelajaran, teori, media itu harus benar-benar kita kuasai supaya kita bisa mengelola pembelajaran di kelas. Kalau semua sudah dikuasai maka ruang kelas juga akan aman dan terkendali dan Insya Allah tidak akan ada Siswa yang ribut, tidak ada siswa yang jalan kesana kesini karena semuanya sudah fokus dengan tugasnya masing-masing. Kejadian yang sering di ruang kelas Guru masuk dia tidak menguasai materi, kadang guru juga tidak tau materi apa yang mau diajarkan. Apa materi kita hari ini, itu sangat pantang jika ditanyakan kepada peserta didik. Kalau kita Guru kita harus tahu setiap masuk dan bila perlu memegang RPP kita, bawa RPP. Kalau tidak ada RPP yang di Print bawa Laptop. Kalau saya hidupkan laptop dan berarti materinya ini.²⁰

Dari Hasil Observasi saya terhadap Pak Redi Guru IPS yang merangkap menjadi Guru PKN saya melihat Langkah-Langkah Pembelajaran seperti Berikut :

²⁰ Hasil Wawancara dengan Guru IPS Bapak Redi Gumolyo, 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB

Kegiatan Pendahuluan

- a) Kedisiplinan Pak Redi Datang tepat waktu sangat baik beliau selalu Datang sebelum jam Pelajaran di Mulai
- b) Sikap Pak Redi menyapa Peserta didik ketika masuk kelas juga Sangat Baik. Pak Redi mengucapkan salam dan menanyakan Kabar Peserta didiknya Hari ini
- c) Pak Redi selalu memeriksa Daftar Kehadiran Peserta didik dengan Sangat Baik. Pak Redi selalu menanya dan memperhatikan mengapa ada peserta didik yang tidak datang atau Absenya terlalu banyak
- d) Pak Redi selalu memulai pembelajarannya Berdoa dengan Sangat Baik
- e) Pak Redi selalu memberikan Motivasi sebelum belajar dengan Sangat Baik
- f) Pak Redi sebelum memulai Pelajaran dengan Cara menyuruh Peserta didik mengutip Sampah yang berada dari Pandangan Peserta didik dengan Sangat Baik

Kegiatan Inti

- a) Pak Redi mengarahkan peserta didik untuk mengingatkan materi sebelumnya dengan Sangat Baik
- b) Pak Redi juga Mengarahkan Peserta didik untuk mengingat materi yang akan dipelajari dengan Baik. Karena Pak Redi sesekali bertanya pada peserta didik untuk membantu Ingatan Mereka. Pak Redi lebih sering Menyampaikan Materi terlebih dahulu kepada Peserta didik sebelum memulai Proses pembelajaran

- c) Pak Redi juga tidak membatasi Peserta didik menggunakan beragam Sumber pembelajaran terkait materi yang dibahas dengan Sangat Baik. Boleh membuka HP hanya Untuk membuka Internet
- d) Pak Redi juga menggunakan berbagai Media pembelajaran seperti menampilkan Gambar Lewat Infokus terkait materi yang dipelajari. Kadang juga Pak Redi membuat Media dengan Menggunakan Kerangka Konsep dengan Point-Point Penting didalamnya dengan Sangat Baik
- e) Pak Redi juga mampu menerapkan Metode yang seperti apa yang Cocok untuk Materi yang dipelajari dengan Sangat Baik
- f) Pak Redi Juga sering Mengelompokkan Peserta didik lalu meminta masing-masing Kelompok menganalisis dan mengomentari materi yang disampaikan melalui Media dengan Sangat Baik
- g) Pak Redi juga mampu mengarahkan siswa untuk bekerja sama melalui tugas kelompok dengan Sangat Baik. Contohnya jika ada 1 orang yang Menulis, maka Yang lain menyampaikan isi materi di depan peserta didik yang lain.
- h) Pak Redi juga mampu mengarahkan peserta didik agar bersaing secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar Sangat Baik dengan cara pak Redi sering memberikan Quis atau Nilai Tambahan
- i) Pak Redi juga Mampu mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan yang dilakukan secara individu / Kelompok dengan Sangat Baik

- j) Pak Redi masih dalam kategori Cukup mengenai membuat laporan tugas individu / kelompok agar tepat waktu mengumpulkan Tugas seperti yang terjadi pada Anak Kelas IX seharusnya sekarang waktu mengumpulkan tapi masih ada yang mengumpulkan di pertemuan berikutnya.
- k) Cara Pak Redi dalam merespon dan menghargai hasil kerja tugas peserta didik dengan baik. Sambil Pak Redi mengucapkan selamat kepada Peserta didik yang Nilainya Cukup Tinggi
- l) Cara pak Redi dalam memberikan konfirmasi tugas yang telah dikerjakan peserta didik dengan cukup karena sesekali Pak Redi Agak sedikit Marah jika ada anak didik yang tidak serius menjawab soal. Padahal jawaban soal yang diberikan pak Redi ada di dalam LKS Peserta didik masing-masing

Kegiatan Penutup

- a) Pak Redi selalu mengucapkan Alhamdulillah bersama Peserta didik yang Lain setelah selesainya Kegiatan pembelajaran dengan Sangat Baik
- b) Cara Pak Redi merespon kegiatan pembelajaran yang dilalui sudah Sangat Baik. Pak Redi mengucapkan selamat kepada Peserta didik yang bisa menjawab quis dan mengatakan jangan menyerah dan tetap semangat belajar bagi peserta didik yang tidak menjawab Quis

- c) Cara Pak Redi Menutup Pembelajaran dengan Sangat Baik seperti jika Pelajaran IPS di jam terakhir beliau selalu berdoa dan membaca Surah-Surah Pendek²¹

Dari Hasil Wawancara Observasi diatas dapat disimpulkan bahwa Langkah-Langkah Pembelajaran semua sudah sesuai dengan Kurikulum K13 mulai dari Kegiatan Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi, masuk pada Kegiatan Inti yang didalamnya sudah ada cara Pak Redi mengamati, menanya, mengasosiasi, menalar, dan mengkomunikasikan serta terakhir Kegiatan Penutup diakhiri dengan bacaan Alhamdulillah bersama-sama dan bila jam IPS di jam Terakhir sebelum pulang berdoa dan Membaca surah-surah pendek.

C. Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Merencanakan Pembelajaran

Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Merencanakan Pembelajaran IPS sudah menggunakan Kurikulum K13 mulai dari Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Rumusan Indikator, Alokasi Waktu 36 Jam Pelajaran (18 x Pertemuan) Tujuan Pembelajaran yang mengacu pada Indikator Pencapaian Kompetensi, Karakter Peserta didik yang diharapkan, Materi Pembelajaran Pertemuan Ke-1 s.d 18, pemilihan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru IPS mulai dari Kegiatan Pendahuluan yaitu Apersepsi dan Motivasi, Lalu Kegiatan Inti yang mencakup Mengamati, Menanya, Mengasosiasi, Menalar dan Mengkomunikasikan serta Kegiatan Penutup, pemilihan sumber belajar yang dimana Adanya Buku Paket, Power Point, Buku Lain yang Relevan, Buku siswa IPS untuk SMP/MTs Kelas

²¹ Hasil Observasi yang dilakukan pada Tanggal 08 Februari-26 Februari di Ruang Kelas VII, VIII A Dan B, dan IX

VII dan artikel dari berbagai sumber, dan Penilaian Hasil belajar yang dimana sudah Tertera dari Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Psikomotorik dengan cukup baik dan sesuai dengan Karakter Peserta didik. Dan Guru IPS juga sering mengikuti Pelatihan / Penataran mengenai Kurikulum yang dilakukan oleh K3M MTs.

Dapat diketahui dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi data bahwa guru IPS di sekolah MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan sudah cukup baik dalam mengerjakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Melaksanakan Pembelajaran

Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru IPS dalam Pembelajaran Unggul, dimana telah berhasil dilaksanakan untuk memahami karakteristik siswa, menguasai teori belajar, berkomunikasi dengan siswa, menguasai materi, menggunakan media, kegiatan pembelajaran edukatif, dan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi Kegiatan Pendahuluan, Inti Kegiatan, dan Kegiatan Penutup. Guru memulai proses belajar mengajar terlebih dahulu. Guru IPS selalu memulai pelajaran dengan meminta siswa memungut sampah yang mereka perhatikan atau sadari. Setelah itu, dia memimpin doa, mengabsen, dan bertanya tentang anak-anak yang terus-menerus tidak hadir. Guru IPS kemudian menginspirasi anak-anak tersebut untuk mau belajar. Guru IPS jarang menguji memori siswa mereka tentang informasi yang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan tentang hal itu. Murid mungkin percaya bahwa guru IPS tidak tahu atau belum menyiapkan materi yang akan mereka ajarkan kepada siswanya karena

mereka mungkin tidak sering menanyakannya kepada mereka. Sejalan dengan materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran sesuai dengan kepribadian siswa, pengajar kemudian memulai kegiatan pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengasosiasi, menalar, dan mengomunikasikan.

Dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa guru IPS di sekolah MTs Swasta Muhamadiyah 01 Medan sudah cukup baik dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran di dalam ruang kelas sesuai dengan Kurikulum K13, sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.

